



ORANG YANG BAKHIL

Cerita & Ilustrasi oleh Noli

Muraja' ah oleh Ustadz Ahmad Taufik Arizal



www.muslimkecil.com



Muslimkecil Page



muslimkecil.com



Alkisah ada seseorang
yang memiliki
kekayaan namun ia
pelit.

Orang kaya itu diundang oleh tetangganya
untuk makan di rumahnya.

Ia sangat senang
melihat makanan enak
dan ia pun makan
sebanyak-banyaknya.





Selesai makan, orang kaya itu mengeluh sakit. Dipanggillah dokter untuk memeriksanya. Dokter berkata kepada orang kaya untuk memuntahkan sebagian makanan yang telah ia makan. Namun karena sifat pelitnya ia tidak mau melakukannya. Orang kaya itu menganggap sayang jika harus memuntahkan makanan yang enak dan gratis itu.



Apa pelajaran
yang bisa
diambil dari
kisah tersebut?

Ya, kisah tersebut mengajarkan kepada
kita buruknya sifat pelit atau bakhil.

Tahukah kamu apa itu bakhil?
Bakhil adalah enggan berbagi
karunia Allah Ta'ala dengan
orang lain. Allah memberikan kita
karunia berupa harta, ilmu,
kedudukan, dan lainnya.



Bakhil harta misalnya, tidak mau bersedekah karena takut hartanya akan habis jika diberikan kepada orang lain. Bakhil ilmu misalnya menyembunyikan ilmu, tidak mau memberi tahu orang lain padahal dia tahu. Ada juga bakhil salam, yaitu tidak mau memberi salam dan menjawab salam.



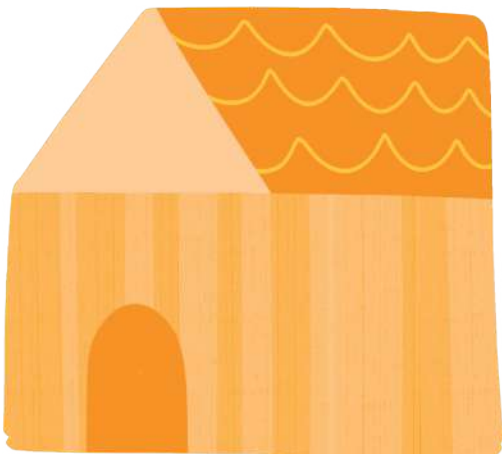
Allah Ta'ala telah menjelaskan keburukan sifat bakhil di dalam Al Qur'an.

Artinya: "Sekali-sekali janganlah orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka, sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di leher mereka pada hari kiamat."

(QS. Ali Imran: 180)



Rasulullah ﷺ telah mengabarkan kepada kita bahwa sifat bakhil adalah bukti kurangnya keimanan. Rasulullah ﷺ bersabda,
Artinya: “Tidak akan berkumpul sifat pelit dan keimanan dalam hati seorang hamba selama-lamanya.” (HR. Nasa’ I no. 3110 dan 3111)



Bagaimana agar terhindar dari sifat bakhil?
Agar tidak bakhil harta, kita harus yakin bahwa
harta yang kita keluarkan sebagai sedekah,
niscaya tidak akan berkurang atau habis. Karena
harta yang sesungguhnya adalah yang
diinfakkan di jalan Allah. Ini adalah tabungan
amal saleh kita untuk di akhirat kelak.



Juga jangan lupa berdoa memohon kepada Allah Ta'ala agar dijauhkan dari sifat bakhil.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, sifat pengecut, pikun, bakhil, dan aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur dan fitnah hidup dan mati.” (HR. Bukhari no. 6367 dan Muslim no. 2706)



Sumber:

Syarah Kitabul Jami' : Hadits-hadits Adab dan Akhlak Jilid 2 oleh Dr. Firanda Andirja. Lc., MA.

<https://muslim.or.id/22107-rasulullah-berdoa-mohon-perlindungan-dari-hal-hal-berikut>